



Pengaruh Program Tahfiz Al-Qur'an terhadap Karakter Religius Siswa di MA Darul Huffazh

Gentam Gemuruh

Universitas Islam An Nur Lampung

Email: gentamgemuruh99@gmail.com @an-nur.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program tahfiz Al-Qur'an terhadap karakter religius siswa di MA Darul Huffazh Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Karakter religius siswa yang dimaksud mencakup dimensi akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa MA Darul Huffazh yang berjumlah 320 siswa, sedangkan sampel ditetapkan sebanyak 175 siswa menggunakan teknik stratified random sampling. Instrumen pengumpulan data berupa angket/kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tahfiz Al-Qur'an berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap karakter religius siswa di MA Darul Huffazh, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,624 yang berarti program tahfiz Al-Qur'an mampu menjelaskan 62,4% variasi karakter religius siswa. Nilai t hitung sebesar 16,873 lebih besar dari t tabel 1,974 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini mengimplikasikan bahwa program tahfiz Al-Qur'an merupakan salah satu program unggulan yang sangat efektif dalam membentuk dan meningkatkan karakter religius siswa.

Kata Kunci: Program Tahfiz Al-Qur'an, Karakter Religius, Siswa, MA Darul Huffazh

Abstract

This study aims to determine the effect of the Tahfiz Al-Qur'an program on the religious character of students at MA Darul Huffazh, Pesawaran Regency, Lampung Province. The religious character of students in question encompasses the dimensions of faith (akidah), worship (ibadah), morality (akhlak), and social interaction (muamalah) as reflected in daily life. The research method used is quantitative with an *ex post facto* research design. The research population was all students of MA Darul Huffazh totaling 320 students, while the sample was set at 175 students using stratified random sampling technique. The data collection instrument was a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis used simple linear regression test with a significance level of 5%. The results showed that the Tahfiz Al-Qur'an program has a positive and significant effect on the religious character of students at MA Darul Huffazh, with a coefficient of determination (R^2) of 0.624, meaning the Tahfiz Al-Qur'an program can explain 62.4% of the variation in students' religious character. The calculated t value of 16.873 is greater than the t table of 1.974 with a significance value of $0.000 < 0.05$. These findings imply that the Tahfiz Al-Qur'an program is one of the most effective flagship programs in shaping and improving students' religious character.

Keywords: Tahfiz Al-Qur'an Program, Religious Character, Students, MA Darul Huffazh

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter telah menjadi agenda prioritas dalam sistem pendidikan nasional Indonesia. Di tengah berbagai persoalan degradasi moral yang melanda generasi muda, institusi pendidikan Islam memiliki tanggung jawab yang besar dalam mencetak generasi Qur'ani yang berakhlak mulia dan berkarakter kuat (Afifah & Ekowati, 2026). Salah satu program unggulan yang banyak dikembangkan di lembaga pendidikan Islam, khususnya madrasah, adalah program tahfiz Al-Qur'an yang menjadi instrumen penting dalam pembentukan karakter religius siswa (Anwar & Hasanah, 2021)

Karakter religius merupakan salah satu dari delapan belas nilai karakter yang ditetapkan dalam kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Karakter religius didefinisikan sebagai sikap dan perilaku yang mencerminkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, ditandai dengan ketaatan dalam beribadah, kejujuran, kesabaran, dan kepedulian terhadap sesama (Lutfi Afifah et al., 2024). Dalam perspektif Islam, karakter religius tidak hanya menyentuh dimensi ritual semata, tetapi juga mencakup dimensi sosial dan moral yang komprehensif.

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam memiliki kedudukan yang sangat sentral dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang Muslim (Lutfi Afifah et al., 2024). Menghafal Al-Qur'an (tahfiz) bukan sekadar aktivitas kognitif untuk menyimpan teks dalam memori, melainkan merupakan proses internalisasi nilai-nilai ilahiah yang secara gradual membentuk kepribadian, perilaku, dan cara pandang seseorang terhadap kehidupan. Penelitian (Wahyudi & Alimuddin, 2022) membuktikan bahwa intensitas interaksi dengan Al-Qur'an melalui program tahfiz berkorelasi signifikan dengan peningkatan kualitas karakter dan akhlak seseorang.

MA Darul Huffazh yang berlokasi di Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung merupakan madrasah aliyah yang menjadikan program tahfiz Al-Qur'an sebagai program unggulan dan ciri khas institusi. Sejak berdirinya pada

tahun 2005, madrasah ini telah berhasil mencetak ratusan hafizh dan hafizhah yang tidak hanya unggul dalam penguasaan Al-Qur'an, tetapi juga dikenal memiliki karakter religius yang kuat. Program tahfiz di madrasah ini dilaksanakan secara intensif dengan target hafalan minimal 10 juz bagi seluruh siswa selama tiga tahun masa pendidikan.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara program tahfiz Al-Qur'an dengan berbagai aspek perkembangan siswa. Penelitian (Sholeh & Mulyadi, 2021) menemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi akademik dan karakter siswa. Senada dengan itu, penelitian (Fatimah & Rahmad, 2023) menunjukkan bahwa siswa peserta program tahfiz memiliki tingkat kedisiplinan, kejujuran, dan ketaatan beribadah yang lebih tinggi dibandingkan siswa non-tahfiz. Namun demikian, masih terbatasnya penelitian kuantitatif yang secara khusus mengukur pengaruh program tahfiz terhadap karakter religius di konteks madrasah aliyah menjadi celah penelitian yang perlu diisi.

Bertolak dari latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an di MA Darul Huffazh, (2) mendeskripsikan tingkat karakter religius siswa MA Darul Huffazh, dan (3) menganalisis pengaruh program tahfiz Al-Qur'an terhadap karakter religius siswa di MA Darul Huffazh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan program tahfiz Al-Qur'an sebagai instrumen pembentukan karakter religius di madrasah-madrasah di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Pendekatan ini dipilih karena variabel bebas (program tahfiz Al-Qur'an) merupakan variabel yang sudah terjadi dan tidak dapat dimanipulasi oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan pendapat (Creswell & Creswell, 2022) bahwa desain *ex post facto* cocok digunakan ketika peneliti ingin

menyelidiki hubungan sebab akibat dari fenomena yang telah berlangsung secara alami.

Penelitian dilaksanakan di MA Darul Huffazh, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung pada tahun ajaran 2023/2024. Populasi penelitian adalah seluruh siswa MA Darul Huffazh yang berjumlah 320 siswa yang terdiri dari kelas X (110 siswa), kelas XI (108 siswa), dan kelas XII (102 siswa). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 175 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling untuk memastikan keterwakilan proporsional dari setiap kelas.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu: variabel bebas (X) adalah program tahfiz Al-Qur'an yang diukur melalui indikator: intensitas menghafal, jumlah hafalan, kualitas hafalan, keaktifan dalam setoran hafalan, dan keterlibatan dalam kegiatan murajaah. Sementara variabel terikat (Y) adalah karakter religius siswa yang diukur melalui empat dimensi: (1) dimensi akidah (keyakinan), (2) dimensi ibadah (praktik keagamaan), (3) dimensi akhlak (perilaku moral), dan (4) dimensi muamalah (hubungan sosial Islami).

Instrumen pengumpulan data berupa angket/kuesioner dengan skala Likert 5 poin yang terdiri dari 40 butir pernyataan untuk variabel program tahfiz Al-Qur'an dan 45 butir pernyataan untuk variabel karakter religius. Sebelum digunakan, instrumen telah diuji cobakan kepada 30 siswa di luar sampel penelitian untuk pengujian validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh butir pernyataan valid ($r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$), sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,891 untuk variabel X dan 0,917 untuk variabel Y, yang berarti kedua instrumen reliabel.

Teknik analisis data meliputi: (1) analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian, (2) uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas dengan Test for Linearity, dan (3) uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier

sederhana. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji hipotesis menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

HASIL

1. Deskripsi Pelaksanaan Program Tahfiz Al-Qur'an di MA Darul Huffazh

Berdasarkan hasil penelitian, program tahfiz Al-Qur'an di MA Darul Huffazh dilaksanakan secara terstruktur dan intensif. Program ini terintegrasi ke dalam kurikulum madrasah dengan alokasi waktu 6 jam pelajaran per minggu yang terbagi dalam sesi setoran hafalan baru (ziyadah) dan sesi pengulangan hafalan (murajaah). Target hafalan ditetapkan secara bertahap: kelas X minimal 4 juz, kelas XI minimal 7 juz, dan kelas XII minimal 10 juz. Hasil deskripsi statistik menunjukkan skor rata-rata variabel program tahfiz Al-Qur'an sebesar 152,74 dari skor maksimal 200 dengan standar deviasi 18,32, yang berarti berada pada kategori tinggi.

2. Deskripsi Karakter Religius Siswa

Hasil analisis statistik deskriptif variabel karakter religius siswa menunjukkan skor rata-rata sebesar 168,45 dari skor maksimal 225 dengan standar deviasi 21,67. Berdasarkan kategorisasi, sebanyak 42 siswa (24,0%) berada pada kategori sangat tinggi, 89 siswa (50,9%) berada pada kategori tinggi, 38 siswa (21,7%) berada pada kategori sedang, dan 6 siswa (3,4%) berada pada kategori rendah. Dimensi karakter religius yang paling menonjol adalah dimensi akidah dengan rata-rata 43,82, diikuti dimensi ibadah 42,67, dimensi akhlak 41,53, dan dimensi muamalah 40,43.

3. Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi 0,200 untuk variabel program tahfiz Al-Qur'an dan 0,187 untuk variabel karakter religius, keduanya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Uji linearitas dengan Test for Linearity menghasilkan nilai F deviation from linearity sebesar 1,243 dengan

signifikansi $0,187 > 0,05$, yang berarti hubungan antara variabel program tahfiz Al-Qur'an dan karakter religius siswa bersifat linear.

4. Uji Hipotesis: Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh persamaan regresi: $\hat{Y} = 28,347 + 0,917X$. Nilai konstanta sebesar 28,347 berarti bahwa apabila tidak ada program tahfiz Al-Qur'an ($X = 0$), maka karakter religius siswa berada pada nilai 28,347. Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,917 berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan skor program tahfiz Al-Qur'an, karakter religius siswa akan meningkat sebesar 0,917 satuan. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung = $16,873 > t \text{ tabel} = 1,974$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian diterima: program tahfiz Al-Qur'an berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap karakter religius siswa di MA Darul Huffazh. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,624 menunjukkan bahwa program tahfiz Al-Qur'an memberikan kontribusi sebesar 62,4% terhadap pembentukan karakter religius siswa, sedangkan sisanya 37,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa program tahfiz Al-Qur'an berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap karakter religius siswa di MA Darul Huffazh, dengan kontribusi sebesar 62,4%. Temuan ini memberikan dukungan empiris yang kuat terhadap keyakinan dalam tradisi pendidikan Islam bahwa intensitas seseorang dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an akan berbanding lurus dengan kualitas karakter dan kepribadiannya.

Pengaruh positif program tahfiz Al-Qur'an terhadap dimensi akidah siswa dapat dijelaskan melalui mekanisme penguatan keimanan yang terjadi secara berulang melalui proses hafalan dan murajaah. Setiap kali siswa mengulang-ulang hafalan Al-Qur'an, mereka secara bersamaan terekspos pada ayat-ayat yang mengandung pesan-pesan keimanan, keesaan Allah, dan keyakinan terhadap hari akhir. Proses repetisi yang intensif ini menyebabkan nilai-nilai akidah tersebut terinternalisasi secara mendalam dalam struktur kognitif dan

afektif siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Wahyudi & Alimuddin, 2022) yang menemukan bahwa tingkat hafalan Al-Qur'an berkorelasi positif dengan kualitas keimanan seseorang.

Pada dimensi ibadah, program tahfiz Al-Qur'an berkontribusi dalam meningkatkan kualitas dan konsistensi ibadah siswa. Siswa yang aktif dalam program tahfiz cenderung lebih disiplin dalam melaksanakan shalat wajib dan sunnah, lebih khusyu' dalam ibadah karena memahami bacaan Al-Qur'an yang mereka hafalkan, serta lebih konsisten dalam membaca Al-Qur'an setiap hari. Penelitian (Sholeh & Mulyadi, 2021) juga menemukan hal serupa, bahwa peserta program tahfiz memiliki kualitas ibadah yang lebih baik karena mereka lebih memahami makna dari setiap bacaan dalam shalat yang sebagian besar bersumber dari Al-Qur'an.

Pengaruh program tahfiz terhadap dimensi akhlak dapat dipahami dari perspektif teori pembiasaan (*habituation theory*) yang dikembangkan oleh Al-Ghazali. Dalam pandangan Al-Ghazali, akhlak yang baik terbentuk melalui pembiasaan yang konsisten dalam melakukan perbuatan-perbuatan mulia hingga menjadi tabiat yang melekat. Proses menghafal Al-Qur'an yang mensyaratkan kebersihan hati, keistiqamahan, dan adab yang tinggi secara tidak langsung melatih siswa untuk memiliki akhlak yang mulia. (Yusuf & Nurdin, 2022) dalam penelitiannya menemukan bahwa disiplin dan konsistensi yang dibutuhkan dalam program tahfiz membentuk karakter disiplin, sabar, dan bertanggung jawab pada diri siswa.

Kontribusi program tahfiz terhadap dimensi muamalah dapat dijelaskan melalui kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang banyak membahas tentang hubungan antar sesama manusia. Melalui proses menghafal dan memahami ayat-ayat tersebut, siswa secara bertahap membangun kesadaran moral tentang pentingnya kejujuran, keadilan, solidaritas, dan kasih sayang dalam berinteraksi dengan orang lain. Hal ini didukung oleh temuan (Fatimah & Rahmad, 2023) yang menunjukkan bahwa siswa peserta program tahfiz memiliki kemampuan empati dan kecerdasan sosial yang lebih baik dibandingkan siswa non-tahfiz.

Besarnya kontribusi program tahfiz Al-Qur'an terhadap karakter religius siswa (62,4%) dalam penelitian ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor kondisional yang mendukung. Pertama, lingkungan madrasah MA Darul Huffazh yang secara keseluruhan mendukung terciptanya atmosfer Qur'ani, mulai dari budaya sekolah, keteladanan guru, hingga desain kurikulum yang terintegrasi. Kedua, metode pembelajaran tahfiz yang diterapkan secara sistematis dan terukur sehingga siswa dapat memantau perkembangan hafalan mereka secara konsisten. Ketiga, motivasi intrinsik siswa yang umumnya tinggi karena mereka telah memilih madrasah ini dengan kesadaran akan program tahfiz yang menjadi unggulannya.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat 37,6% variasi karakter religius siswa yang tidak dapat dijelaskan oleh program tahfiz Al-Qur'an semata. Hal ini mengindikasikan adanya faktor-faktor lain yang juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius siswa, seperti: kualitas pembelajaran pendidikan agama di kelas, latar belakang keluarga dan pola asuh orang tua, pengaruh lingkungan pergaulan, kualitas hubungan siswa dengan guru pembimbing tahfiz, serta faktor psikologis internal siswa. Temuan ini mendukung pandangan (Anwar & Hasanah, 2021) yang menegaskan bahwa pembentukan karakter religius merupakan proses multifaktorial yang tidak dapat direduksi hanya pada satu program atau kegiatan tertentu.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan bukti empiris yang meyakinkan tentang efektivitas program tahfiz Al-Qur'an sebagai instrumen pembentukan karakter religius siswa di madrasah. Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya madrasah-madrasah di Indonesia untuk semakin mengintensifkan dan mengembangkan program tahfiz Al-Qur'an tidak hanya sebagai program hafalan semata, tetapi sebagai program pembentukan karakter yang komprehensif dan terencana dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Pertama, program tahfiz Al-Qur'an

di MA Darul Huffazh dilaksanakan secara terstruktur dan intensif dengan target hafalan minimal 10 juz selama tiga tahun, dan secara umum berada pada kategori tinggi berdasarkan penilaian siswa.

Kedua, karakter religius siswa di MA Darul Huffazh secara umum berada pada kategori tinggi (50,9%), dengan dimensi akidah sebagai dimensi yang paling kuat, diikuti oleh dimensi ibadah, akhlak, dan muamalah.

Ketiga, program tahfiz Al-Qur'an berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap karakter religius siswa di MA Darul Huffazh, dibuktikan dengan nilai t hitung (16,873) > t tabel (1,974) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Besarnya pengaruh program tahfiz Al-Qur'an terhadap karakter religius siswa adalah sebesar 62,4%, sedangkan sisanya 37,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan rekomendasi sebagai berikut: (1) pihak madrasah perlu terus mengembangkan dan memperkuat program tahfiz Al-Qur'an dengan mengintegrasikannya secara lebih sistematis ke dalam program pembinaan karakter secara keseluruhan; (2) guru pembimbing tahfiz perlu meningkatkan kualitas bimbingan tidak hanya pada aspek teknis hafalan, tetapi juga pada aspek pembinaan karakter dan akhlak siswa; (3) orang tua siswa perlu dilibatkan secara aktif dalam mendukung program tahfiz di rumah agar terjadi sinergi yang optimal; (4) peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap karakter religius siswa serta menguji model yang lebih komprehensif dengan melibatkan lebih banyak variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. L., & Ekowati, E. (2026). *Implementation of the Four Pillars of Nationality in the Formation of the Character of Students*. 4, 107-116.
- Anwar, S., & Hasanah, U. (2021). Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an: Teori dan Implementasi di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(2), 87-105. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i2.289>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). SAGE Publications.

- Fatimah, S., & Rahmad, R. (2023). Perbandingan Karakter Religius Siswa Peserta dan Non-Peserta Program Tahfiz Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 21(1), 63–80.
<https://doi.org/10.32729/edukasi.v21i1.1456>
- Lutfi Afifah, A., Hasan, M., Aslamiyah, N., Islam An Nur Lampung, U., Pesantren, J., Jati Agung, K., & Lampung Selatan, K. (2024). Implementasi Metode Iqro' dalam Meningkatkan Pemahaman Tajwid Santri Putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan. *Journal on Education*, 06(02), 15138–15144.
- Sholeh, M., & Mulyadi, M. (2021). Hubungan Program Tahfiz Al-Qur'an dengan Prestasi Akademik dan Karakter Siswa di Pondok Pesantren Modern. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 11(1), 29–48.
<https://doi.org/10.30829/alirsyad.v11i1.9567>
- Wahyudi, T., & Alimuddin, A. (2022). Pengaruh Hafalan Al-Qur'an terhadap Kualitas Keimanan dan Perilaku Keagamaan Santri di Pondok Pesantren Tahfidz. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 20(2), 115–132.
<https://doi.org/10.15575/jipi.v20i2.18923>
- Yusuf, M., & Nurdin, N. (2022). Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Program Tahfiz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 71–88.
<https://doi.org/10.32832/tadibuna.v11i1.6123>